

## **Mur baja pengunci segi enam tahan torsi. Dimensi seri metris**





## PENGANTAR

Standar ini menyajikan "Mur baja pengunci segi enam tahan torsi — Dimensi seri metris" yang disusun berdasarkan "Prevailing torque — Type steel hexagon locknuts — Dimensions — Metrics series" (ISO 2358 — 1972/E) yang merupakan bagian ke 6 dari seri terbitan tentang :

### "PENGIKAT SIFAT-MEKANIS"

Bagian-bagian dari terbitan ini adalah :

- Bagian 1 : Sifat-sifat mekanis dari pengikat — Baut, sekerup dan stud.
- Bagian 2 : Sifat-sifat mekanis dari pengikat — Mur dengan harga spesifikasi beban yang diijinkan.
- Bagian 3 : Sifat-sifat mekanis dari pengikat — Pemberian tanda baut, sekerup, stud dan mur.
- Bagian 4 : Sifat-sifat mekanis dari pengikat — Mur dengan harga spesifikasi beban yang diijinkan, tinggi efektif ulir  $0,4 d$  sampai dan tidak termasuk  $0,6 d$ .
- Bagian 5 : Mur baja pengunci segi enam tahan torsi — Sifat-sifat mekanis dan penggunaan.
- Bagian 6 : Mur baja pengunci segi enam tahan torsi — Dimensi seri metris.
- Bagian 7 : Mur baja pengunci segi enam tahan torsi — Dimensi seri inci.
- Bagian 8 : Sekerup tap baja dengan perlakuan panas — Sifat mekanis.





**MUR BAJA PENGUNCI SEGI ENAM TAHAN TORSI – DIMENSI SERI METRIS****1. RUANG LINGKUP DAN BIDANG APLIKASI**

Standar ini menspesifikasikan dimensi mur baja pengunci segi enam tahan torsi seri metris.

Standar ini juga menspesifikasikan dua jenis (A dan B) yang berbeda tingginya.

Untuk ulirnya, lihat SNI 020/3 – 1978 Ulir sekerup metris kegunaan umum – Ukuran yang terpilih untuk sekerup, baut dan mur.

Untuk toleransi jarak antar sisi yang sejajar dan jarak antar sudut, lihat SNI 038 – 1981 Baut dan mur segi enam seri metris – Toleransi jarak antar sisi yang sejajar dan antar sudut.

Untuk sifat mekanis dan persyaratannya, lihat SNI 035/5-1981 Mur baja segi enam tahan torsi – Sifat mekanis dan penggunaannya.

Untuk toleransi ulir, lihat SNI 020/8-1978 Ulir sekerup kegunaan umum seri metris – Toleransi – Batas ukuran ulir baut dan mur komersil – Kualitas menengah.

**2. DIMENSI**

Panjang efektif ulir  $\geq 0,6 D$



**TABEL : Dimensi Seri Metris.**

Dimensi dalam milimeter

D	h maks.		e min.	m min.	s
	Jenis A	Jenis B			
3	3,6	4,5	6,08	1,8	5,5
4	4,8	6	7,74	2,4	7
5	6	7,5	8,87	3	8
6	6,6	7,8	11,05	3,6	10
(7)	7,7	9,1	12,12	4,2	11
8	8,8	10,4	14,38	4,8	13
10	11	13	18,90	6	17
12	13,2	15,6	21,10	7,2	19
(14)	15,4	18,2	24,49	8,4	22
16	17,6	20,8	26,75	9,6	24
(18)	19,8	23,4	30,14	10,8	27
20	22	26	33,53	12	30
(22)	24,2	28,6	35,72	13,2	32
24	26,4	31,2	39,98	14,4	36
(27)	27	32,4	45,63	16,2	41
30	30	36	51,28	18	46
(33)	33	39,6	55,80	19,8	50
36	36	43,2	61,36	21,6	55
(39)	39	45,8	66,96	23,4	60

- Harga-harga dalam tanda kurung harus dihindarkan sebisa mungkin.
- Standar untuk diameter minimal muka luncur sedang dalam persiapan.



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)